



Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Flipbook untuk Menunjang Pembelajaran Daring Bagi Guru-guru MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan

Myristica Imanita ^{*)1}, Marzius Insani², Valensy Rachmedita ³

¹ Program Studi Pendidikan Sejarah/FKIP/ Univeristas Lampung

^{*)}Corresponding author, ✉ myristica.imanita@fkip.unila.ac.id

Diterima 25/01/2022;

Revisi 03/04/2022;

Publish 05/06/2022

Kata kunci: teaching materials, flipbook applications, innovation and creativity

Abstract

During the COVID-19 pandemic, the learning system underwent significant changes. Teachers as educators must immediately adapt to the conditions so that education continues to run well. Teachers inevitably have to be innovate and creative so that learning objectives are achieved even though the learning is done online. However, in the implementation of online learning, there are still some obstacles or problems. This condition is also experienced by social studies teachers in South Lampung Regency. One of the efforts to maximize online learning is to maximize the use of teaching materials. Making teaching materials using the Flipbook Application or digital books is considered relevant to current conditions. In addition to being cheap and efficient, in this application, teachers can design their own learning materials according to achievement indicators, student needs and student characteristics so that they are more effective and on target. This service uses counseling and training methods. The resulting output target is the ability of MGMP teachers in South Lampung Regency to design basic materials in the form of modules with flipbook applicatio

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembaharuan bukan merupakan suatu konsep untuk memilih aktivitas khusus melainkan sebagai suatu konsep pasti untuk mengetahui kriteria sekumpulan aktiviti. (yusof: 2006). Sedangkan Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Kegiatan pendidikan dapat dilakukan dimana saja dengan menyesuaikan pendidikan formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pendidikan formal, yang seiring perkembangan zaman selalu mengalami pembaharuan dari masa ke masa. Keadaan tersebut membuat bagian-bagian yang berperan dalam pendidikan seperti salah satunya yang sangat berperan yakni guru harus terus mengikuti perkembangan baik itu dari segi pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran serta perangkat pembelajaran lainnya. Hal itu harus dilakukan guru dengan tujuan agar siswa yang berperan sebagai peserta didik memperoleh pendidikan dan materi serta cara penyampaian materi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Seiring perkembangan zaman, informasi dan teknologi memengaruhi aktivitas sekolah dengan sangat masif. Informasi dan pengetahuan baru menyebar dengan mudah dan aksesibel bagi siapa saja yang membutuhkannya. Pendidikan mengalami disrupsi yang sangat hebat sekali. Peran guru yang selama ini sebagai satu-satunya penyedia ilmu pengetahuan sedikit banyak bergeser menjauh darinya. Di masa mendatang, peran dan kehadiran guru di ruang kelas akan semakin menantang dan membutuhkan kreativitas yang sangat tinggi. Era revolusi industri 4.0 merupakan tantangan berat bagi guru Indonesia. Mengutip dari Jack Ma dalam pertemuan tahunan World Economic Forum 2018, pendidikan adalah tantangan besar abad ini. Jika tidak mengubah cara mendidik dan belajarmengajar, 30 tahun mendatang kita akan mengalami kesulitan besar.

Selain itu kondisi dunia yang mengalami guncangan hebat akibat virus covid-19 mengubah banyak hal termasuk pendidikan. Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran daring. Kondisi ini tentu memberikan dampak bagi siswa maupun guru. Kesulitan dan hambatan-hambatan pun kemudian muncul, seperti sulitnya guru-guru mengontrol siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring, kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan lain sebagainya. Kesulitan atau hambatan-hambatan tersebut tentu membuat proses pembelajaran menjadi tidak maksimal oleh sebab itu perlu adanya solusi. Kesulitan-kesulitan tersebut juga ternyata dialami oleh guru-guru IPS Kabupaten Lampung Selatan.

Salahsatu solusi atas permasalahan-permasalahan diatas dan dalam upaya menciptakan pembelajaran daring yang optimal maka perlu diadakan pelatihan bagi guru-guru, salahsatunya adalah pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis elektronik. Bahan ajar berbasis elektronik diharapkan dapat menjadi salahsatu sumber belajar siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, sebab bahan ajar berbasis elektronik ini dibuat langsung oleh setiap guru dengan memperhatikan karakter siswa. Terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembuatan bahan ajar berbasis elektronik. Salahsatu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Flipbook. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan bahan ajar berbasis elektronik yang sangat mudah untuk dipahami sebab cara mengoprasionalnya sangat sederhana

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Para guru berupaya untuk mengembangkan keterampilan membuat media yang menarik, murah dan efisien. Salah satu media yang dapat dikemas dengan menarik dan mempermudah dalam proses pembelajaran ialah flipbook. Flipbook atau Digital book merupakan bentuk penyajian media belajar buku dalam bentuk virtual (neng nenden:2013).

Berdasarkan paparan terkait permasalahan-permasalahan yang ada , maka tim pengabdian dari FKIP Universitas Lampung bermaksud melakukan pelatihan pembuatan dan pendampingan bahan ajar menggunakan aplikasi flipbook bagi guru-guru MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan..

Solusi dan Target

Berdasarkan permasalahan mitra PKM yakni pembelajaran daring yang tidak optimal maka pengusul merumuskan beberapa solusi sbb;

- a. Memberikan pengetahuan kepada guru bahwa membuat bahan ajar sangat penting . ini merupakan salahsatu permasalahan pada Mitra sebab muatan pembelajaran IPS yang merupakan integrasi dari beberapa disiplin ilmu (sejarah,ekonomi dan geografi) dirasa sukar bagi siswa apalagi dengan sistem pembelajaran daring.
- b. Memberikan pengetahuan secara teoritis tentang cara atau tahap-tahap pembuatan bahan ajar dengan memperhatikan karakter siswa
- c. Memberikan pengetahuan secara teoritis tentang aplikasi flipbook .
- d. Memberikan pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi flipbook untuk menunjang pembelajaran daring.
- e. Memberikan pendampingan lanjutan bagi mitra

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

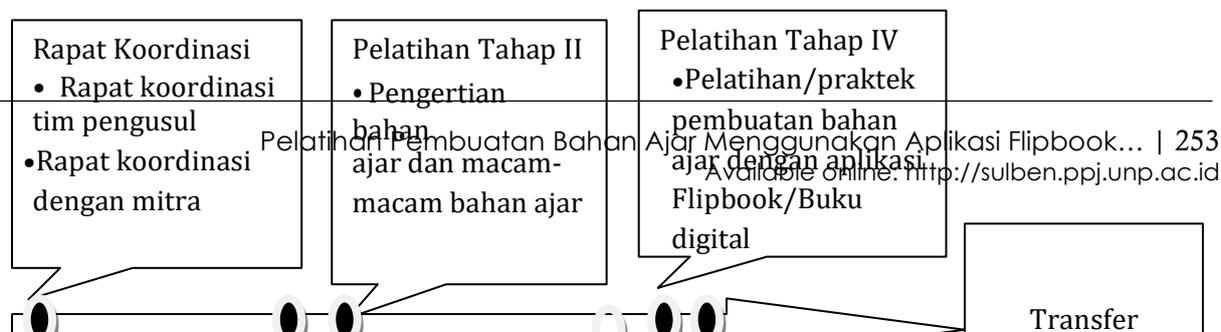
Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diSMP N 1 Katibung Lampung Selatan dengan menerapkan protocol Covid 19.

Khalayak Sasaran

Objek pengabdian ini adalah Guru-Guru MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: Penyuluhan dan pelatihan. Pertama, metode penyuluhan digunakan dalam penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini tentang pemberian materi bahan ajar kepada guru. Kedua, menyampaikan informasi tentang aplikasi Flipbook/Buku digital. Ketiga, memberikan penjelasan terkait pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi Flipbook. Metode pelatihan digunakan untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan praktis. Pada pengabdian ini akan memberikan pelatihan pembuatan dan pendampingan bahan ajar menggunakan aplikasi Flipbook . Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :



Indikator Keberhasilan

Target kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi dan pengetahuan guru-guru MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan untuk membuat bahan ajar berbasis elektronik dengan aplikasi Flipbook. Selama kegiatan, peserta mendapatkan materi tentang pengetahuan bahan ajar, macam-macam bahan ajar. Bahan ajar berbasis elektronik dan praktik membuat bahan ajar menggunakan aplikasi flipbook. Dari seluruh kegiatan PKM, tim menargetkan peningkatan pengetahuan dan kompetensi (praktik) dalam membuat bahan ajar elektronik dengan menggunakan aplikasi flipbook. Tingkat indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi pada akhir kegiatan.

Metode Evaluasi

Untuk dapat mengukur capaian target diatas, maka perlu dirumuskan tahapan evaluasi yang dilakukan sbb:

1. Pre Test

Pre test dilakukan sebagai langkah awal untuk melihat kondisi peserta sebelum kegiatan. Kegiatan pre test meliputi aspek teori dan praktik. Pre test (teori) berfungsi mengukur pemahaman guru-guru MGMP tentang bahan ajar berbasis e-learning dengan menggunakan aplikasi flipbook. Hasil pre test menjadi acuan pengabdian dalam menentukan materi dan metode yang akan diberikan dalam kegiatan ini.

2. Post test

Pasca kegiatan pelatihan maka dilanjutkan dengan proses evaluasi akhir (post test). Kegiatan post test merupakan tahapan evaluasi yang berfungsi mengukur capaian pemahaman (teori) dan peningkatan kompetensi (praktik) terkait materi pelatihan. Dalam sesi teori dilakukan dalam bentuk tes tulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat sebelum dilaksanakan kegiatan maka dilakukan beberapa persiapan, persiapan tersebut berupa melakukan koordinasi dengan peserta atau guru –guru yang akan mengikuti pelatihan pembuatan dan pendampingan bahan ajar menggunakan aplikasi *flipbook* untuk menunjang pembelajaran daring bagi MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan. Pada saat pelaksanaan koordinasi dengan peserta atau guru-guru mata pelajaran IPS tersebut, diketahui bahwa kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) belum pernah mendapatkan pelatihan tentang pembuatan atau pendampingan pembuatan bahan ajar berbasis *flipbook*, oleh karena itu merupakan langkah yang tepat untuk melakukan pelatihan dan pembuatan bahan ajar berbasis *flipbook*.

Hasil koordinasi persiapan pelaksanaan pelatihan dan pembuatan bahan ajar IPS menggunakan aplikasi *flipbook*, diperoleh informasi bahwa kelompok MGMP sangat tertarik dan termotivasi untuk mempelajari dan mengetahui tentang cara pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi *Flipbook*. Hal itu karena pada saat pembelajaran daring ini, memerlukan suatu bahan ajar yang berbasis online agar penyampaian materi kepada siswa lebih mudah dan siswa lebih mudah juga memahaminya.

Pada tahapan persiapan ini juga, Tim pengabdian melakukan beberapa persiapan seperti menentukan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, menentukan materi-materi tiap tim pengabdian masyarakat yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis aplikasi *flipbook*. Kemudian menyiapkan koneksi internet, agar pada saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bisa langsung bapak dan ibu guru bisa langsung praktek cara memasukkan bahan ajar ke dalam aplikasi *flipbook*.

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan pretest dan postests kegiatan. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman guru-guru terhadap bahan ajar secara umum dan juga mengenai aplikasi *flipbook*. Sedangkan kegiatan *posttest* adalah evaluasi yang diberikan setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, dengan tujuan untuk melihat pencapaian pemahaman guru-guru terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Pada pelatihan dan pendampingan ini, peserta dibebaskan memilih jenis bahan ajar yang akan diubah dalam bentuk aplikasi *flipbook*. Hal itu dilakukan sebab agar guru-guru lebih mudah dalam melakukan praktek dalam pembuatan bahan ajar berbasis aplikasi *flipbook*.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pelatihan Pembuatan dan Pendampingan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Flipbook* Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Bagi MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan pada hari Kamis 09 September 2021 dan pada hari Jumat tanggal 10 September 2021. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan mengenai cara pembuatan bahan ajar menggunakan *Flipbook*, karena bahan ajar yang menggunakan suatu aplikasi seperti *flipbook* merupakan kebutuhan yang penting bagi proses pembelajaran terutama di saat masa pandemi ini yang semua proses pembelajaran harus dilakukan secara online. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada pukul 08.00, kemudian pembukaan kegiatan ini dilakukan oleh ketua MGMP IPS Lampung Selatan yakni Ibu Fitri Widyaastuti, S. Pd. dan ketua tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Ibu Myristica Imanita, M. Pd.

Pada kegiatan hari ini materi pertama disampaikan oleh Ibu Myristica Imanita, M. Pd., namun sebelum dimulai penyampaian materi diberikan kepada peserta sebanyak 20 soal *pretest* yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar dan lama waktu mengerjakan selama 10 menit. Materi

yang disampaikan mengenai konsep bahan ajar serta bentuk suatu bahan ajar. Penyampaian materi dari pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Setelah penyampaian materi selesai maka dilakukan ISHOMA (istirahat,sholat dan makan siang) hingga pukul 13.00. Selesai ishoma lanjut pada penyampaian materi kedua oleh Bapak Henry Susanto, S.S., M. Hum., dengan pembahasan materi mengenai peran bahan ajar dan kriteria isi bahan ajar. Kemudian dilakukan sesi sharing dan tanya jawab sehingga kegiatan pengabdian hari pertama berakhir pukul 16.00 Wib.

Pada hari kedua pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Marzius Insani, M. Pd. , materi yang disampaikan mengenai salah satu bahan ajar yang dapat dibuat oleh guru, yang dalam hal ini tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan yakni Modul yang meliputi konsep modul, karakteristik modul serta perbedaan modul dan E-modul, penyampaian materi hingga pukul 11.30 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan ISHOMA (istirahat,sholat dan makan siang). Acara pengabdian dimulai lagi pada pukul 13.00 dengan penyampaian materi oleh Ibu Valensy Rachmedita, M. Pd., penyampaian materi mengenai cara pembuatan E-Modul, setelah penyampaian materi selama 1 jam maka dilanjutkan dengan praktek pembuatan E-Modul, kemudian membuat E-Modul tersebut dalam program aplikasi *flipbook*. Semua guru sebagai peserta di pengabdian masyarakat menyiapkan hal-hal yang perlu untuk pembuatan E-modul, mulai dari komputer, rencana modul yang akan di gunakan untuk dibuat E-modul dan sambungan jaringan internet untuk koneksi ke internet dalam pembuatan E-modul, praktek pembuatan E-modul dilakukan hingga pukul 16.00 WIB.

Kegiatan materi dan praktek selesai maka dilanjutkan dengan pemberian *posttest* bagi peserta pengabdian, dengan soal jenis pilihan ganda dan berjumlah 20 soal, pengerjaan soal *posttest* dilakukan selama 10 menit dan setelah itu dikumpul kembali kepada tim pengabdian masyarakat. Setelah itu ketua tim pengabdian yakni menutup serangkaian acara pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan selama dua hari tersebut, ketua tim pengabdian dalam

penyampiannya berharap ada manfaat bagi guru-guru terhadap pelaksanaan pengabdian oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan tidak cukup selesai dengan acara tatap muka saja, melainkan harus terus berkomunikasi antara peserta dan tim pengabdian melalui group *whatsapps*, hal itu dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peserta dalam bertanya mengenai pembuatan bahan ajar menggunakan *flipbook* kepada tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun rangkaian kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi gambar berikut:



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Peserta pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan Sedang Mendengarkan Penyampaian Materi



Gambar 4. Dokumentasi Tim Pelaksanaa Kegiatan Pengabdian Dengan Peserta Pelatihan

Secara keseluruhan Pelaksanaan pengabdian masyarakat selama dua hari yakni pada Kamis 09 September 2021 dan 10 september 2021 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang

diharapkan. Hal demikian dapat terjadi karena peserta pengabdian masyarakat begitu antusias dan tertarik mengikuti pengabdian masyarakat ini sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar. Selain itu guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan juga memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk terus aktif dan berkarya demi memajukan pendidikan dan demi tidak tertinggalnya dari kemajuan zaman dengan cara aktif pada proses pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, maupun media yang digunakan dalam belajar, terutama pada masa pandemi ini yang memerlukan suatu bahan ajar yang berbentuk elektronik atau online yang sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan guru dari manapun dan kapanpun.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Melihat hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui sebagian besar peserta pelatihan merasakan terdapat dampak positif dari kegiatan pelatihan mengenai Pembuatan dan Pendampingan Bahan Ajar Menggunakan Aplikaski *flipbook*. Dikatakan demikian karena terdapat peningkatan hasil evaluasi pada saat *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui secara jelas, dapat kita lihat pada tabel berikut.

Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan Saat *Pretest* dan *Postests*

No.	Peserta	Skor Pretest	Skor Postest
1	Yuni Fitri Yanti, M. Pd.	75	85
2	Irnawati, M. Pd.	75	85
3	Wattono, M. Pd.	70	80
4	Agus Maryanto, S.E.	60	75
5	Puji Dwi Hatmanta, S. Pd.	65	80
6	Iswan, S. Pd.	60	80
7	Fitri Widyastuti, S. Pd.	70	85
8	Meri Efendi, M. Pd.	75	85
9	Eka Wati, S. Pd., M.M.	65	80
10	Tri Astuti Septiyana, S. Pd.	60	80
11	Herwan Joni Heriyadi, S. Pd., M. M.	60	70
12	Deliyana, S. Pd.	65	75
13	Reni Media Astuti, S. Pd.	60	70
14	Yulia Sari Bahri, S. Pd., M. Pd.	70	80
15	Zainalyan, S. Pd.	65	80
	Jumlah	995	1190
	Rata-rata	66,33	79,34

Tabel 5.1 Hasil Evaluasi peserta Pelatihan

Berdasarkan data diatas diketahui terdapat peningkatan dari pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pendampingan bahan ajar menggunakan aplikasi *flipbook*. Rata-rata skor pada saat *pretest* yakni sebesar 66,33. Kemudian pada saat *posttest* mengalami peningkatan yang besar yakni sebesar 79,34. Hal itu berarti bahwa terjadi perubahan dan peningkatan sebesar 13,01 mengenai pemahaman peserta pelatihan yang dalam hal ini guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan. Hal itu terjadi karena peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan baik dan sesuai arahan tim pengabdian masyarakat. Kemudian harapannya tidak hanya sebatas hasil nilai evaluasi yang besar, namun guru-guru mampu menerapkan dan membuat suatu bahan ajar yang bersifat elektronik atau online sehingga siswa mampu membaca materi

yang diberikan guru kapan saja dan dimana saja, dan akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain memberikan soal *pretest* dan *posttest*, para tim pengabdian masyarakat juga Menggunakan metode wawancara untuk melihat progress peserta pengabdian setelah mengikuti pelatihan pembuatan dan pendampingan bahan ajar menggunakan aplikasi *flipbook*. Berdasarkan hasil wawancara bahwa diketahui bahwa guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS sangat senang dan ingin selalu bekerja dalam bidang pengabdian masyarakat. Karena menurut bapak dan ibu guru tersebut bahwa mereka selama ini hanya mengetahui bahan ajar secara umum namun tidak memahami cara-cara pembuatan bahan ajar secara benar, begitu juga dengan cara membuat bahan ajar berbasis elektronik atau online yang sangat dibutuhkan saat pandemi ini serta cara mengaplikasikannya ke siswa atau peserta didik. Oleh karena itu menurut para guru-guru tersebut pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mereka dan mereka berharap konsultasi maupun diskusi dapat terus berjalan dari group whatapps yang telah dibuat. Selain itu menurut para guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS Lampung Selatan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian pun sangat rinci dari awal hingga akhir sehingga peserta pelatihan merasa lebih mudah memahaminya.

KESIMPULAN

Hasil pemberian soal *pretest* sebanyak 20 soal yang diberikan kepada peserta pengabdian yang dihadiri oleh 15 peserta, rata-rata hasil *pretest* peserta yakni 66,33, hal ini menunjukkan pemahaman guru mengenai pembuatan bahan ajar masih sangat kurang. Kemudian setelah dilakukan *posttest* diperoleh rata-rata hasil yang diperoleh peserta pengabdian kepada masyarakat yakni 79,34 hal itu berarti menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman mengenai cara pembuatan Bahan Ajar setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebesar 13,01.

Dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Pembuatan dan Pendampingan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Flipbook* Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Bagi Guru MGMP IPS Lampung Selatan telah terlaksana dengan baik. Guru-guru sudah mencoba dan berhasil Membuat dan mendesain bahan ajar menggunakan aplikasi *flipbook*

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini bisa terselenggara dengan dukungan financial melalui hibah Universitas Lampung, oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung. Selain itu Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengurus dan guru-guru MGMP IPS Kabupaten Lampung Selatan yang telah aktif mengikuti kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dendik Udi Mulyadi, dkk. *Pengembangan Media flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA di SMP*. Jurnal Pendidikan Fisika Vol 4 No 4 halaman 297
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Hilna, dkk. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halm. 861 - 872
- Heinich, R., Molenda, M., & Russel, J.D. (1989). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New York: McMillan.
- Ida Malati Sadjati. Tanpa Tahun. Modul Pengembangan Bahan Ajar.

- Kusniyah & Hakim,L . (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.
- Martins, M. de L. (2015). *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, Halm. 77-84.
- Neng Nenden Mulyaningsih, dkk. Penerapan Media Pembelajaran Digital Book. *Jurnal Pendidikan Fisika*.Vol 1 No 1 2013
- Oktavia, dkk. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8 Nomor 3, 2020*
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Rowntree, D. (1995). *Preparing Materials for Open, Distance, and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Quro*,6(2), 20-35.<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qur> a/issue/view/531
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya